

Pengaruh Media Gambar Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III SD

The Influence of Digital Image Based Media on the Ability to Write Simple Essays in Third Grade Elementary School Students

SITI NURYUNI¹, ZAHRUDDIN HODSAY², ALDORA PRATAMA³

¹ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. e-mail: sitinuryuni8923@gmail.com

² Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. e-mail: zhodsay@gmail.com

³ Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang. e-mail: aldorapratama7271@gmail.com

Abstrak. Di jenjang sekolah dasar, khususnya pada kelas-kelas awal, pembiasaan menulis sederhana dapat menjadi dasar yang kuat dalam pengembangan literasi siswa. Agar proses belajar menulis dapat berlangsung efektif dan menyenangkan, diperlukan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah pemanfaatan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual, seperti media gambar berbasis digital. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan media gambar berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan siswa kelas III Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode quasi-experimental, adapun desain yang dipilih adalah one group pretest-posttest. Populasi penelitian seluruh siswa kelas III SDN 90 Palembang dengan sampel berjumlah 25 siswa kelas III A. Data dikumpulkan dengan lembar penilaian (rubrik) keterampilan menulis. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji Mann-Whitney U. Dari hasil olahan data penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 26, hasil perhitungan uji Mann-Whitney U diperoleh nilai signifikansi = 0,000 jika dibandingkan dengan 0,05, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima atau adanya pengaruh penggunaan media gambar berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 90 Palembang.

Kata Kunci : Media Gambar, Digital, Kemampuan Menulis, Siswa SD

Abstract. At the elementary school level, especially in early grades, practicing simple writing can serve as a strong foundation for students' literacy development. To ensure that the writing learning process is effective and enjoyable, appropriate instructional strategies that match the developmental characteristics of children are required. One such strategy is the use of engaging and contextual learning media, such as digital image-based media. The purpose of this study is to determine the extent of the influence

of using digital image-based media on the writing ability of third-grade elementary school students. This research is a quantitative study using a quasi-experimental method, with a one-group pretest-posttest design. The population consists of all third-

grade students at SDN 90 Palembang, with a sample of 25 students from class III A. Data were collected using a writing skills assessment rubric. The data analysis technique used was the Mann-Whitney U test. Based on data analysis using SPSS 26, the results of the Mann-Whitney U test showed a significance value of 0.000, which is less than 0.05. This means that H_0 is rejected and H_a is accepted, indicating that there is a significant influence of using digital image-based media on the ability to write simple essays among third-grade students at SDN 90 Palembang.

Keywords: Image Media, Digital, Writing Ability, Elementary School Students

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah usaha-usaha yang dilakukan secara sadar serta terencana demi mewujudkan keadaan belajar serta sistem evaluasi untuk anak dan atau peserta didik dengan aktif menumbuhkan kemampuan yang ada pada diri seseorang demi menumbuhkan pengetahuan spiritual, cara pengendalian diri, potensi kecerdasan, nilai-nilai kepribadian, akhlak serta keterampilan. Pendidikan juga di era sekarang sangatlah penting bagi masa depan anak bangsa. Pendidikan juga adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Rahman et al, 2022).

Pendidikan dasar merupakan tahap yang penting dalam proses pembentukan dan perkembangan peserta didik, karena memegang peranan dalam menanamkan dasar pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang menjadi fondasi bagi kehidupan mereka di masa yang akan datang (Khaulani et al, 2020). Selain itu, pendidikan dasar juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kreatif, kepemimpinan, keterampilan sosial, serta kemampuan pemecahan masalah (Muliastri, 2020).

Salah satu kemampuan dasar yang harus dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi yang menjadi salah satu ciri khas bangsa Indonesia dan digunakan sebagai bahasa nasional. Hal ini yang merupakan salah satu sebab mengapa bahasa Indonesia diajarkan pada semua jenjang pendidikan, terutama di SD karena merupakan dasar dari semua pembelajaran (Farhurohman, 2017). Menurut (Ali, 2020) mata pelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Oleh karena itu, pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia secara

tepat dan benar menjadi prioritas, menjadikan sekolah sebagai lembaga pendidikan formal sebagai tempat yang memiliki peran penting dan strategis untuk melaksanakan tugas tersebut (Dewi et al., 2020).

Keterampilan berbahasa yang cukup penting salah satunya keterampilan menulis. Menulis tidak hanya menjadi sarana untuk mengekspresikan ide dan informasi, tetapi juga melatih cara berpikir logis, runtut, dan kreatif. Tujuan menulis yang utama yakni mampu menyampaikan pesan penulis kepada pembaca agar pembaca memahami maksud penulis yang disampaikan dalam tulisannya (Fadhilla, 2022), selain itu menulis juga dapat memberi informasi kepada pembaca, menghibur pembaca, dan mengubah pandangan pembaca melalui sebuah karangan (Simarmata, 2019).

Menulis adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan ide atau pemikiran kepada orang lain atau pembaca secara tidak langsung, menggunakan simbol-simbol grafis yang dapat dimengerti oleh penulis dan pembaca, sehingga tercipta komunikasi yang tidak langsung antara keduanya (Muchlisoh, 2022). Menulis juga merupakan suatu proses pelaksanaan, kemampuan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali (Suparno, 2018). Karena itulah menulis sering dianggap sebagai keterampilan tersulit karena menuangkan Pikiran menjadi tulisan adalah kegiatan yang tidak mudah dilakukan (Armariena, 2019). Menurut Iskandarwassid Keterampilan menulis bergantung pada kemampuan berbahasa yang bersifat aktif dan produktif (Anari, 2023)

Menulis karangan merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Terdapat beberapa kompetensi dasar yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis pada siswa kelas III Sekolah Dasar, diantaranya menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperlihatkan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain), menyusun karangan berdasarkan gambar, menyusun karangan sederhana, menemukan kalimat utama, dan menyusun karangan tentang berbagai topik. Namun demikian, keterampilan menulis sering kali dianggap sebagai aktivitas yang sulit oleh siswa. Fakta di lapangan mendukung pernyataan ini, hasil observasi awal pada siswa kelas III SDN 90 Palembang pada 26 Oktober 2024, diketahui bahwa keterampilan

menulis siswa masih rendah karena sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM dalam materi menulis karangan sederhana. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya kebiasaan menulis dan tidak tersedianya media pembelajaran yang menarik, sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran menulis. Padahal untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis, diperlukan strategi dan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran berfungsi sebagai perantara yang menyampaikan pesan pembelajaran secara menarik dan efektif dan membantu guru dalam menyampaikan materi serta meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Rohani, 2022).

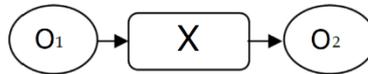
Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah media gambar. Telah terbukti berdasarkan penelitian literature review bahwa Penggunaan media visual, seperti gambar, dapat merangsang daya imajinasi dan kreativitas siswa, serta membantu mereka memahami urutan cerita atau ide secara lebih konkret (Sari, 2022 ; Nuraeni, et.al., 2022). Salah satu bentuk media gambar yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah media gambar digital. Berdasarkan penelitian terdahulu media gambar digital efektif meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas VI SDN 28 Dompu (Marlina, et al., 2024).

Penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan Marlina dkk. memang terlihat sama karena mengkaji variabel x dan y yang sama. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan konteks dari segi lokasi, karakteristik peserta didik, serta pendekatan implementasi media dan penguatan pada tahap menulis yang digunakan.

METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu *quasi-experimental design* yang bertujuan untuk mengukur secara numerik pengaruh penggunaan media gambar berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, di mana siswa akan diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan menulis sebelum perlakuan, dilanjutkan dengan pembelajaran menggunakan media gambar

berbasis digital sebagai perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis setelah perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1.

Desain *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2020)

Keterangan :

O₁ = Kemampuan menulis siswa sebelum diberi perlakuan

X = *Treatment*/perlakuan (penggunaan media gambar digital)

O₂ = Kemampuan menulis siswa setelah diberi perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 90 Palembang tahun ajaran 2024/2025. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampelnya berdasarkan tujuan yang ingin di capai. Pemilihan kelas dilakukan berdasarkan homogenitas kemampuan awal siswa dalam menulis karangan sederhana. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SD Negeri 90 Palembang berjumlah 25 orang siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 orang siswa Perempuan.

Data dikumpulkan dengan lembar penilaian (rubrik) keterampilan menulis berdasarkan indikator keterampilan menulis, yang mencakup ketepatan ejaan, kelengkapan isi karangan, kesesuaian dengan tema yang diberikan, serta struktur karangan yang harus terorganisir dengan baik. Data juga dikumpulkan dengan teknik dokumentasi yaitu berupa pengumpulan rekaman foto, video, dan hasil tulisan siswa selama proses pembelajaran.

Data kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan dianalisis menggunakan dengan menggunakan statistik dengan bantuan SPSS 26. Tahapan analisis terdiri dari penghitungan nilai rata-rata, uji normalitas untuk menguji apakah data yang diperoleh dari pretest dan posttest mengikuti distribusi normal atau tidak, uji homogenitas untuk menguji apakah varians dari kedua kelompok (*pretest dan posttest*) adalah homogen atau sama dan terakhir dilanjutkan dengan hipotesis untuk menjawab signifikansi perbedaan hasil

pretest dan posttest. Uji t berpasangan (*paired sample t-test*) jika memenuhi uji normalitas dan homogenitas, sebaliknya jika tidak memenuhi menggunakan uji non-parametrik seperti *Mann-Whitney U Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data hasil pengukuran kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan pada penelitian ini disajikan pada tabel 1 dan 2. Untuk data kemampuan awal siswa setelah diolah diperoleh informasi nilai rata-rata kemampuan menulis siswa adalah 66,75. Sebaran data nilai disajikan pada tabel berikut

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Sebelum Perlakuan

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase	Kriteria
1	90 – 100	5	40 %	Sangat Baik
2	70 – 89	3	12 %	Baik
3	50 – 69	12	48 %	Cukup
4	30 – 49	5	40 %	Kurang
5	10 – 29	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		25	100 %	

(Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Selanjutnya setelah diberi perlakuan kemampuan menulis siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai nilai rata-rata 85,96. Sebaran data nilai setelah perlakuan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Setelah Perlakuan

No	Interval Nilai	Frekuensi (F)	Persentase	Kriteria
1	90 – 100	22	88 %	Sangat Baik
2	70 – 89	2	8 %	Baik
3	50 – 69	1	4 %	Cukup
4	30 – 49	0	0 %	Kurang
5	10 – 29	0	0 %	Sangat Kurang
Jumlah		25	100	

(Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Dengan memperhatikan sebaran data pada tabel 1 dan 2, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan perlakuan.

Tabel 3.

Perbedaan Kemampuan Menulis Sebelum dan Setelah Perlakuan

No	Kriteria	Frekuensi (F)		Persentase	
		Pre	Post	Pre	post
1	Sangat Baik	5	22	40 %	88 %
2	Baik	3	2	12 %	8 %
3	Cukup	12	1	48 %	4 %
4	Kurang	5	0	40 %	0 %
5	Sangat Kurang	0	0	0 %	0 %

(Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi Microsoft Excel)

Berdasarkan keterangan pada tabel 3, terlihat perubahan kemampuan menulis siswa yang awalnya sangat baik hanya 5 orang menjadi 22 orang (meningkat 48%) atau sebanyak 17 orang (68 %) mengalami peningkatan kemampuan dari kriteria baik, cukup dan kurang menjadi sangat baik.

Untuk mengetahui bagaimana signifikansi perubahan/peningkatan tersebut, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan proses uji persyaratan yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.

Uji Normalitas

Tests of Normality			
Kolmogorov-Smirnov ^a			
	Statistic	df	Sig.
Pretest	.217	25	.004
posttest	.179	25	.087

(Sumber : Olahan Peneliti Menggunakan Aplikasi SPSS 26)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *kolmogorov smirnov*, didapatkan nilai signifikan *pretest* kelas IIIA sebesar 0,217 dan *Posttes* sebesar 0,179 dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ dengan demikian $0,217 > 0,05$ dan $0,179 > 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 5.

Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	4.488	1	48	.039
	Based on Median	3.901	1	48	.054
	Based on Median and with adjusted df	3.901	1	37.732	.056
	Based on trimmed mean	4.798	1	48	.033

(Sumber : Olahan Penelitian Menggunakan Aplikasi SPSS 26)

Berdasarkan hasil analisis data dengan rumus *levене's of homogeneity of variances* terlihat bahwa nilai dari levене test hasil belajar peserta didik yaitu 4,798 dengan nilai $\text{sig.}\alpha = 0,033$. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig.}\alpha < \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu data tidak homogen.

Hasil uji prasyarat yang telah dilakukan, ditemukan data yang diperoleh tidak memenuhi uji homogenitas sehingga analisis dilakukan dengan metode non-parametrik dengan analisis *Mann Whitney u*. Adapun hasil uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 6.

Hasil Mann-Whitney U

Test Statistics ^a	
	skor
Mann-Whitney U	90.000
Wilcoxon W	525.000
Z	-4.264
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Olahan
Menggunakan
26)

(Sumber :
Peneliti
Aplikasi SPSS

Dari hasil perhitungan di atas didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,000. Nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$ ($0,000 < \alpha = 0,05$). Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga secara inferensial dengan Uji *Mann-Whitney U* dapat dikatakan bahwa ada perbedaan signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan atau terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media gambar berbasis digital terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SDN 90 Palembang.

Pembahasan

Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari 66,75 sebelum perlakuan menjadi 85,96 setelah perlakuan, serta adanya perubahan distribusi kategori kemampuan menulis, di mana sebagian besar siswa berpindah dari kategori "cukup" dan "kurang" menjadi "sangat baik". Lebih lanjut Hasil uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media gambar berbasis digital merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar, khususnya dalam menyusun karangan sederhana.

Media gambar berbasis digital mampu merangsang daya imajinasi siswa, membantu dalam strukturisasi ide, dan meningkatkan motivasi serta antusiasme dalam menulis. Proses menulis yang awalnya dianggap sulit dan membosankan menjadi lebih menarik karena adanya visualisasi konkret melalui media gambar/visual yang berperan penting dalam meningkatkan perhatian, pemahaman, dan retensi informasi oleh peserta didik (Candra, 2025). Temuan ini juga sejalan dengan teori Dual Coding yang dikemukakan oleh Paivio, yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika informasi disampaikan melalui dua saluran, yakni verbal dan visual. Media gambar digital berfungsi sebagai representasi visual yang mampu memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa dalam menyusun gagasan secara tertulis (Nursolehah, et.al., 2024).

Secara empiris, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian-penelitian sebelumnya bahwa media digital mampu meningkatkan kemampuan

menulis karangan siswa SD (Fitriany & Maureen, 2014 ; Lely, 2024)). Bukan hanya bermanfaat bagi siswa usia SD yang masih membutuhkan media visual, ternyata pada level sekolah lebih tinggi penggunaan media gambar berupa poster digital juga masih dibutuhkan karena dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas X (Anggara, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media gambar berbasis digital memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana siswa. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam menyusun ide secara lebih sistematis dan menarik, tetapi juga memberikan variasi pembelajaran yang berdampak positif terhadap keterlibatan siswa dan kualitas pengajaran guru di kelas.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa setelah menggunakan media gambar berbasis digital. Oleh karena itu, dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar, guru disarankan mulai mengintegrasikan media gambar digital ke dalam proses pembelajaran sebagai strategi yang inovatif dan efektif. Dukungan dari pihak sekolah dalam penyediaan sarana teknologi juga menjadi penting untuk menunjang penerapan media ini secara maksimal. Lebih jauh, hasil ini juga memberi masukan bagi pengambil kebijakan pendidikan agar mempertimbangkan pengembangan kurikulum yang mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup dengan mengkaji keterampilan menulis lainnya, seperti menulis narasi atau puisi, serta menguji keefektifan media digital dalam konteks yang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berbasis digital terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III SD. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis siswa dari 66,75 sebelum perlakuan menjadi 85,96 setelah perlakuan. Selain itu, terjadi pergeseran yang signifikan dalam distribusi kategori kemampuan menulis, di mana sebagian besar siswa yang sebelumnya berada pada kategori "cukup" dan "kurang" berpindah ke kategori "sangat baik". Hasil

uji statistik Mann-Whitney U juga menguatkan temuan ini dengan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan secara statistik antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, media gambar berbasis digital dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa sekolah dasar dalam menyusun karangan sederhana secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *Pernik : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 3(1), 35–44.
- Anari, PI (2023). *Implementasi model kolaboratif Project Work melalui Picture and Picture untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jepang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anggara, A. G. (2023). Penggunaan Media Gambar Poster Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Argumentasi Siswa Kelas X SMAN 10 Tangerang Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023 (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Armariena, N.D. & Murniviyanti, L. (2019). Penulisan karangan argumentasi dengan strategi Herringbone dan kemampuan berpikir kritis siswa. *Wahana Didaktika*, 8 (2), 120–130.
- Candra, S. (2025). Studi Literatur: Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran. *Master of Pedagogy and Elementary School Learning*, 1(1), 9-17.
- Dewi, R. S., Andriani, N., & Setiawan, M. I. (2020). *Pengembangan Bahasa Indonesia dalam Pembelajaran SD*. Bandung: Alfabeta.
- Fadhilla, S. (2022). *Teknik Dasar Menulis Karangan untuk Siswa Sekolah Dasar*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Farhurohman, A. (2017). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Malang: Gunung Samudra.
- Fitriany, F., & Maureen, I. Y. (2014). Pengembangan media gambar seri digital untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada mata pelajaran bahasa indonesia siswa kelas v di sekolah dasar negeri kebondalem Mojokerto. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 2(02), 1-10.
- Iba, Z. (2024). *Operasional variabel, skala pengukuran, dan instrumen penelitian kuantitatif*. Eureka Media Aksara.

- Junaidi. (2019). *Media pembelajaran dalam pendidikan*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Khaulani, F., Neviyarni, S. & Murini, I.(2020). Fase dan tugas perkembangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 123–132.
- Ledia, S. L., & Bustam, B. M. R. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, Vol 6(1), 790–816.
- Lelly, L. O. (2024). Pengaruh Media Gambar Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon: Pengaruh Media Gambar Digital Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kerandon. *Jurnal PGSD*, 10(2). <https://doi.org/10.32534/jps.v10i2.6221>
- Lesin, R. (2022). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran Efektif*. Surabaya: Mitra Pendidikan Press
- Marlina, L., Taufik, & Hasan (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*. 7(2). 134-143
- Marlina, E., Hilmiyati, F., & Farhurohman, O. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Tipe Kooperatif Concept Sentence. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, Vol 8(1), 11–20.
- Muchlisoh, D., Suryani, R., & Hidayat, A. (2022). *Materi pokok pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muliastri, N. K. E. (2020). New literacy sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar di abad 21. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 123–134.
- Nuraeni, W., Sa'adah, U., Utami, A. P., & Setiawaty, R. (2022). Literature Review: Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Sekolah Dasar dengan Media Gambar. In SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT 2022, August. Vol. 1, 222-232).
- Nursolehah, S., Rasminah, S., Rokmah, S., & Najiyah, S. (2024). Efektivitas Pembelajaran Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Sejarah Islam di MI Miftahul Huda. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 1(3), 414-419.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, Vol 2(1), 1–8
- Rohani, A. (2022) *Media Instruksional Enaktif*. Jakarta Rineka Cipta

- Sari, I. P. (2022). *Pengembangan strategi gambar seri untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Jurnal Pendidikan Dasar, 5(3), 45–58.*
- Simarmata, H. (2019). *Menulis Efektif dan Kreatif untuk Siswa SD.* Medan: Literasi Nusantara.
- Solikhah, N., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol 8(2), 4625–4640.

